

**LAPORAN PENELITIAN
DOSEN MUDA**



**WAWASAN DAN SIKAP MULTIKULTURAL SANTRI:
PENELITIAN AWAL BAGI PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN
MULTIKULTURAL KASUS DI PONDOK PESANTREN MODERN
PABELAN MAGELANG DAN AS SALAM SURAKARTA**

Oleh:

Drs. Arif Budi Raharjo, M.Si

DIBIYAI OLEH DIREKTORAT PEMBINAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI DENGAN NOMOR:
32/h34..21/KTR.PTS/2007 TERTANGGAL 10 MEI 2007

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
OKTOBER 2007**

i

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA**

-
1. Judul : Wawasan dan Sikap Multikultural Santri:
Penelitian Awal bagi Pengembangan Model
Pendidikan Multikultural Kasus di Pondok
Pesantren Modern Pabelan, Magelang dan
Assalam Surakta
2. Katagori Penelitian : Pengembangan Kelembagaan
3. Peneliti
- a. Nama Lengkap : Drs. Arif Budi Raharjo, M.Si
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIK/Golongan : 113028/3b
- d. Strata/Jab.Fungsional : S2/Asisten Ahli
- e. Fakultas/Jurusan : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam
- f. Bidang Ilmu : Pendidikan Islam
- g. Alamat Kantor : Kampus Terpadu UMY Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto Yogyakarta
- h. Telepon/Faks/e-mail : 0274387656/0274387646/Wildan73@Yahoo.com
- i. Alamat Rumah : Jetis Rt 05/13 Tamantirto Kasihan Bantul
- j. Telepon/Faks : 081328050582
4. Lokasi Penelitian : Magelang dan Surakarta
5. Jangka Waktu Penelitian : 8 bulan
6. Biaya yang Diperlukan : Rp. 8.500.000 (delapan juta lima ratus ribu
rupiah)
-

Yogyakarta, 31 Oktober 2007

Mengetahui:
Dekan Fakultas



(Drs. H. Yunahar Ilyas, M.A)
NIK. 113020

Peneliti

(Drs. Arif Budi Raharjo, M.Si)
NIK. 113028

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian



(Drs. H. Said Tuhuleley)
NIK. 113012

RINGKASAN

Peneguhan jati diri dalam konteks globalisasi yang pada level individu berupa peneguhan kepribadian, memunculkan konsep sikap multikultural. Ia diartikan sebagai kesediaan individu untuk menyadari, memahami, menghayati selanjutnya mengapresiasi keragaman budaya pihak lain hingga memanfaatkannya secara efektif bagi kesejahteraan individu, masyarakat dan semesta. Sikap berupa kemampuan mengakomodasi perbedaan dan keragaman budaya ini penting dikembangkan untuk menghadapi era global tanpa terseret oleh arus yang tidak menentu. Ekstrimisme yang belakangan disinyalir sebagai salah satu produk mal-praktik pendidikan pesantren, adalah alasan lain (yang tidak terpisahkan dari fenomena global) bagi dilakukannya penelitian guna menguji keabsahan opini tersebut.

Dalam konteks itu, secara teknis tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pesantren dan karakteristik santri dalam hubungannya dengan tingkat wawasan dan tingkat sikap multikultural. Lokasi penelitian dilakukan di Pondok pesantren modern Pabelan Magelang dan Assalam Surakarta. Untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian, pengukuran wawasan dan sikap multikultural dilakukan menggunakan tes dan skala sikap.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sebagian besar santri (62% - 64%) memiliki wawasan multikultural sedang dan memiliki tingkat sikap multikultural tinggi. Terdapat perbedaan signifikan pada tingkat sikap multikultural santri di antara kedua pesantren dan tidak pada wawasan. Karakteristik santri yang secara langsung berhubungan signifikan (mempengaruhi) terhadap sikap multikultural adalah jenis kelamin dan tidak pada variabel tingkat pendidikan dan latarbelakang keluarga.

Sedangkan variabel wawasan secara signifikan berhubungan (menentukan) sikap multikultural santri.

PRAKATA

Sebagai salah satu staf pengajar di jurusan Pendidikan Agama Islam, penulis terdorong untuk melakukan penelitian oleh munculnya merebaknya gejala ekstrimisme dan kekerasan yang secara stigmatik dikesankan sebagai produk mal-praktik sistem pendidikan pesantren.

Pada sisi lain, pesantren yang secara historis berperan sebagai *buffer-zone* dari agresi kolonialisme bangsa-bangsa Eropa di masa pra kemerdekaan RI, merupakan salah satu sistem pendidikan Islam yang oleh banyak pakar tetap diharapkan sebagai benteng terakhir bagi konservasi nilai-nilai Islam yang syarat akan nilai-nilai "kerahmatan lil alamin".

Berada di antara sebagian realitas objektif dan paparan opini negatif yang cenderung menyudutkan sistem pendidikan Islam tersebut, penulis tergerak untuk melakukan penelitian dengan tema sikap multikultural santri. Melalui tema yang menjadi salah satu indikator pengukur gejala-gejala konflik dan disintegrasi sosial tersebut penulis berharap dapat mengungkap secara objektif, fenomena kependidikan yang terjadi di pondok pesantren. Hasil penelitian ini penulis anggap cukup penting sebagai bahan yang bermanfaat bagi seluruh pihak dalam memahami secara tepat terhadap pesantren. Khususnya bagi pihak pesantren sendiri, hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan introspeksi atas kelemahan-kelemahan yang mungkin selama ini tidak pernah diketahui dan ataupun dirasakan.

Namun penulis juga menyadari adanya keterbatasan-keterbatasan yang ada pada diri penulis sendiri dan bahkan kelalaian yang belum penulis sadari yang menyebabkan hasil penelitian ini tidak banyak memberikan manfaat. Itu itulah kritik serta saran sangat penulis harapkan demi perbaikan kualitas penelitian yang akan datang.

Penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih setinggi-tingginya kepada Direktur pondok pesantren Pabelan dan Assalam atas izinnya bagi penulis untuk melakukan penelitian di kedua pesantren tersebut, khususnya kepada bapak Arkanuddin Budiyanto, ST, Asyhuri, M.Ag, Aris Hanafiyah, ST dan ibu Elly Damaiwati, S.S., M.Pd, di pondok pesantren Assalam juga kepada bapak Ahmad Zabidi, S.Ag dan Drs. Mahfudz, M.A di pondok pesantren Pabelan yang telah memberikan bantuan berupa kemudahan

izin dan bantuan dalam memperoleh data penelitian. Terimakasih juga kepada isteriku Darti Mudliyati, anak-anakku Arditya Wildan Hakim dan Dara Azizah Putri Bestari, Ibu dan ayahanda serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan semuanya.

Yogyakarta, 30 Oktober 2007

DAFTAR ISI

Lembar Identitas dan Pengesahan	i
Ringkasan	ii
Prakata	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kontribusi penelitian	5
E. Metode Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Pendidikan Multikultural	12
B. Pondok Pesantren	16
BAB III PROFIL PONDOK PESANTREN MODERN PABELAN MAGELANG DAN ASSALAM SURAKARTA	19
A. Pondok Pesantren Modern Pabelan Magelang	19
B. Pondok Pesantren Modern Assalam Surakarta	24
BAB IV ANALISIS TINGKAT WAWASAN DAN SIKAP MULTIKUL- TURAL SANTRI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG DIDUGA MEMPENGARUHI	30
A. Tingkat Wawasan Multikultural Santri	30
B. Tingkat Sikap Multikultural Santri	36
C. Analisis Hubungan antar Variabel Penelitian	47
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	58
Daftar Pustaka	61

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.	<i>The Daily Schedule</i> Pondok Pesantren Versi Wolfgang Karcher	23
Tabel 2.	Jadwal Kegiatan ekstrakurikuler Mingguan Satri Pondok Pesantren Pabelan	24
Gambar 1.	Prosentase Responden Penelitian Berdasarkan Tingkat Wawasan Multikultural	30
Gambar 2.	Perbandingan Prosentase Responden Penelitian di Kedua Pondok Pesantren Berdasarkan Tingkat Wawasan Multikultural	32
Tabel 3.	Perbandingan Beberapa Aspek antara Ponpes Pabelan dengan Ponpes Pabelan	32
Gambar 3.	Perbandingan Prosentase Responden Penelitian pada Kedua Tingkat Pendidikan Berdasarkan Tingkat Wawasan Multikultural	35
Gambar 4.	Perbandingan Prosentase Responden Penelitian pada Kedua Asal Daerah Berdasarkan Tingkat Wawasan Multikultural	36
Gambar 5.	Prosentase Responden Penelitian Berdasarkan Tingkat Sikap Multikultural	37
Gambar 6.	Perbandingan Prosentase Responden Penelitian di Kedua Pondok Pesantren Berdasarkan Tingkat Sikap Multikultural	38
Gambar 7.	Perbandingan Prosentase Responden Penelitian di Kedua Pondok Pesantren Berdasarkan Tipe Masyarakat Lingkungan Keluarga	40
Gambar 8.	Perbandingan Prosentase Responden Penelitian di Kedua Pondok Pesantren Berdasarkan Asal Daerah	41
Gambar 9.	Perbandingan Prosentase Responden Penelitian di Kedua Pondok Pesantren Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua	42
Gambar 10.	Perbandingan Prosentase Responden Penelitian di Kedua Pondok Pesantren Berdasarkan Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga	44
Gambar 11.	Perbandingan Prosentase Responden Penelitian pada Kedua Jenis kelamin Berdasarkan Tingkat Sikap Multikultural	45
Tabel 4.	Hasil Analisis Korelasi rho Spearman antara Variabel-Variabel Penelitian	49
Gambar 12.	Perbandingan Prosentase Responden Penelitian pada Kedua Jenis kelamin Berdasarkan Tingkat Wawasan Multikultural ..	51
Gambar 13.	Model Hubungan antar Variabel-variabel Penelitian	54
Gambar 14.	Model Hubungan antara Variabel Tingkat Pendidikan dengan Variabel Sikap Multikultural	55
Gambar 15.	Model Akhir Hubungan antar Variabel-variabel Penelitian ...	55